



Analisis Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Enggar Ayu Anggraini¹, Ismail Marzuki²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: anggrainienggarayu@gmail.com, ismailmarzuki@umg.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-09 Keywords: <i>Analysis;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	This study aims to analyze the implementation of the Problem Based Learning model on elementary school students. The research employs a document study method, reviewing 10 articles from various reputable and nationally indexed scientific journals. The results of this study indicate that the use of the Problem Based Learning model can improve students' learning outcomes. This is evidenced by the average score before the implementation of the Problem Based Learning model, which was 60.46, and increased by 38.91% to 82.23. Based on the results obtained, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning model contributes to improving the learning outcomes of elementary school students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-09 Kata kunci: <i>Analisis;</i> <i>Problem Based Learning;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran Problem Based Learning terhadap siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi dokumen yang mengkaji 10 artikel dari berbagai jurnal ilmiah yang berputasi dan terindeks nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan Skor rata-rata sebelum penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah 60,46 yang meningkat sebesar 38,91% menjadi 82,23 Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Penilaian hasil belajar dari guru melibatkan proses pengumpulan data mengenai pencapaian pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Pencapaian ini mencakup beberapa aspek, seperti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, yang dijalankan secara terencana dan sistematis selama pembelajaran serta setelahnya. (Permendikbud 104 tahun 2014, Pasal 1 ayat 1). Untuk mencapai mutu dan kualitas pendidikan yang lebih baik, pemerintah telah mulai mengembangkan kurikulum baru yang disebut Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum ini, pendidik dan peserta didik diberi keleluasaan untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning agar penguasaan materi dalam pembelajaran dapat ditingkatkan.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang relevan dalam konteks lingkungan belajar, kemudian siswa aktif terlibat dalam mencari solusi serta mengintegrasikan pengetahuan baru yang mereka peroleh melalui proses tersebut. (Ariyani

& Kristin, 2021), sedangkan menurut (Yeni Kurniati¹, A .Yunus², 2019) *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode pembelajaran yang menantang peserta didik dengan mendorong mereka untuk belajar secara kolaboratif dalam kelompok untuk menemukan solusi dari masalah-masalah dunia nyata. Model pembelajaran PBL menekankan peran peserta didik sebagai subjek pembelajaran, serta fokus pada pemecahan masalah yang otentik atau relevan dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki peserta didik atau diperoleh dari sumber-sumber lainnya (Kistian, 2020).

Kelebihan dan kelemahan pendekatan PBL (Problem-Based Learning) dapat diuraikan sebagai berikut (Rahmadani & Anugraheni, 2017)

Kelebihan:

1. Siswa terlatih dalam menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikannya, baik dalam konteks pembelajaran kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendorong solidaritas sosial melalui diskusi antar teman sekelompok dan sekelas.
3. Meningkatkan kedekatan antara guru dan siswa, karena adanya interaksi yang lebih intensif.

4. Memperkenalkan siswa pada metode eksperimen dan membiasakan mereka untuk menerapkannya.

Kelemahan:

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.
2. Memerlukan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis masalah.
3. Memerlukan kemampuan guru yang lebih dalam dalam mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.
4. Tidak semua siswa dapat secara efektif belajar melalui pendekatan ini, karena memerlukan tingkat kemandirian yang tinggi.

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning ini diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa temuan penelitian yang relevan dan telah teruji, penelitian oleh (Asriningtyas et al, 2018), yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD" dengan hasil awal nilai rata-rata sebesar 68,14 menjadi 84,31. Penelitian lain dilakukan oleh (Hadist Awalia Fauzia, 2018) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD dengan hasil awal nilai rata-rata sebesar 65,04 menjadi 79,80. Hasil temuan lain dikemukakan oleh (Mungzilina et al., 2018) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa kelas 2 SD dengan hasil awal nilai rata-rata 69,02 menjadi 81,06. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemajuan belajar kognitif siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran Berbasis Masalah. Dengan menerapkan model ini, siswa cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan mampu mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan merangkum beberapa penelitian yang berupa jurnal atau

artikel, kemudian membandingkannya dengan masalah penelitian yang sama. Metode studi dokumen memiliki beberapa ciri yaitu Peneliti berhadapan secara langsung dengan data bukan langsung dari lapangan, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dan bukan data asli dari tangan pertama, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik non-tes, melalui upaya menyelidiki artikel-artikel yang tersedia di jurnal *online*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Google Cendekia, Garuda, dan Sinta dengan kata kunci yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu "model pembelajaran problem based learning" dan "pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar". Teknik yang digunakan adalah metode perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Langkah-langkah analisis data dalam jurnal atau artikel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis data hasil sebelum dan sesudah pemberian model pembelajaran problem based learning.
2. Mencari rata-rata dari nilai pre-test, post-test, dan selisih antara keduanya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian analisis ini, dilakukan pengamatan terhadap 10 artikel sejenis. Dalam pengamatan tersebut, diambil rangkuman dan nilai data sebelum serta sesudah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk memperbaiki hasil belajar siswa di sekolah dasar. Informasi dari artikel tersebut kemudian dipresentasikan Kembali dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Temuan dari analisis model pembelajaran berbasis masalah dapat ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning

No	Tahun	Judul	Penulis	Skor Pre-test	Skor Post-test	Gain	Gain (%)
1.	2022	Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri	Sulistiana	52,75	84,65	31,90	60,49
2.	2020	Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Materi	Rahmawati	59,81	81,35	21,54	36,00

No	Tahun	Judul	Penulis	Skor Pre-test	Skor Post-test	Gain	Gain (%)
3.	2021	Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Tombokan	64,68	85,31	20,36	32,88
4.	2019	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model PBL	Yeni Kurniati, A Yunus.	67,6	77,6	10	14,81

No	Tahun	Judul	Penulis	Skor Pre-test	Skor Post-test	Gain	Gain (%)
5.	2021	Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui PBL	Teguh Wijaksana, Rido Putra, Tiara Indah Wicaksana, Elfi Tasrif.	56,58	80,35	23,77	42,02
6.	2021	Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Pelajaran IPA) pada Siswa Kelas IV SD	Dewi et al.	57,9	71,1	13,2	22,83
7.	2023	Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor	Listyaningsih et al.	54,00	82,00	28,00	51,85
8.	2022	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar	Agus et al.	54,75	72,55	17,80	32,43

No	Tahun	Judul	Penulis	Skor Pre-test	Skor Post-test	Gain	Gain (%)
9	2020	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)	Reza Yuafian	63,00	78,00	15,00	23,81
10.	2022	Pengaruh penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Aisyah Nofziarni, Hadiyanto, Yanti Fitria,	53,00	82,30	29,30	55,38
Rata-rata Pembelajaran Menggunakan Problem Based Learning				60,46	82,23	20,47	38,91

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapat dari data yang telah dikaji yaitu 20,47. Peningkatan hasil belajar yang paling rendah yaitu 14,97% dan peningkatan hasil

belajar yang paling tinggi adalah 60,49%. Rata-rata hasil belajar sebelum menerapkan model Problem Based Learning adalah 60,46 dan setelah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 82,23. Berdasarkan dari data yang diperoleh, penggunaan model Pembelajaran Problem Based Learning memiliki perubahan yang cukup signifikan sebanyak 36,91%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapat dari data yang telah dikaji yaitu 20,47. Peningkatan hasil belajar yang paling rendah yaitu 14,97% dan peningkatan hasil belajar yang paling tinggi adalah 60,49%. Rata-rata hasil belajar sebelum menerapkan model Problem Based Learning adalah 60,46 dan setelah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 82,23. Berdasarkan dari data yang diperoleh, penggunaan model Pembelajaran Problem Based Learning memiliki perubahan yang cukup signifikan sebanyak 36,91%.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapat dari data yang telah dikaji yaitu 20,47. Peningkatan hasil belajar yang paling rendah yaitu 14,97% dan peningkatan hasil belajar yang paling tinggi adalah 60,49%. Rata-rata hasil belajar sebelum menerapkan model Problem Based Learning adalah 60,46 dan setelah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 82,23. Berdasarkan dari data yang diperoleh, penggunaan model Pembelajaran Problem Based Learning memiliki perubahan yang cukup signifikan sebanyak 36,91%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dipaparkan saran untuk memperbaiki hasil belajar, di antaranya kepada guru agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

kepada siswa agar lebih mengoptimalkan minat belajar dan memahami pembelajaran yang didapat, dan kepada penelitian yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambah jumlah data dan sampel yang diteliti. Dengan menambah jumlah data diharapkan akan diperoleh informasi yang lebih objektif dan gambaran yang lebih komprehensif. Semoga hasil penelitian ini dapat membantu dan memberikan referensi bagi peneliti lain dalam upaya menerapkan serta mengembangkan model pembelajaran yang inovatif bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, J., Agusalim, A., & Irwan, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6963–6972. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3845>
- Aisyah Nofziarni, Hadiyanto, Yanti Fitria, A. B. (2023). Pengaruh penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2111–2120. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Dewi, W. P., Bayu, G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Pelajaran IPA) pada Siswa Kelas IV SD. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 158–164. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36859>
- Fauzia, H. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i4.1354>
- Kistian, M. S. A. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI PEUREUMEUE KECAMATAN KAWAY XVI. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 7, No 1 (2020): Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/433/381>
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TarlModel PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Mungzilina, A. K., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 184–195. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.209>
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p241-250>
- Rahmawati, E. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Primary: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 1(1), 21–30. <http://ejournal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/51>
- Reza Yuafian, S. A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Yasin*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2467>

- Sulistiana, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 127-133. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.50>
- Teguh Wijaksana, Rido Putra , Tiara Indah Wicaksana, Elfi Tasrif, A. H. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui PBL. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>
- Tombakan, S. S. (2021). (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*
<https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIW>
P, 7(1), 391-402.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4539955>
- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978-9985. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2495>
- Yeni Kurniati¹ , A .Yunus², B. F. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model PBL. *IJurnal Global Edukasi*, 4(2), 172.